

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Kebijakan *Act East* yang merupakan pembaruan dari kebijakan *Look East*, adalah kebijakan yang digunakan oleh India untuk menjalin hubungan dengan negara dan wilayah di Timur Asia. Hubungan India dan Taiwan telah terjalin sejak tahun 1995 dan memiliki kerjasama-kerjasama di bidang ekonomi. Dilihat dari data perkembangan perdagangan dan investasi India-Taiwan, hasil menunjukkan bahwa kerjasama keduanya belum memberikan pencapaian ekonomi yang maksimal dan meningkat. Meskipun demikian, kondisi tersebut tidak menyurutkan India untuk tetap menjalin kerjasama dengan Taiwan.

Kebijakan India tetap menjalin kerjasama dengan Taiwan dikarenakan tiga hal ideasional berikut ini. *Yang pertama*, ide kebijakan *Act East* adalah upaya India untuk menghidupkan kembali hubungan dengan negara di Timur Asia dan salah satunya menghidupkan hubungan bilateral dengan Taiwan yang pernah terjalin sejak dahulu di periode sebelum kemerdekaan India. *Kedua*, proses interaksi antara India-Taiwan menghasilkan definisi hubungan keduanya adalah hubungan pertemanan yang diwujudkan melalui frekuensi pertemuan diantaranya keduanya, yang selanjutnya membentuk proses intersubjektif atau pemahaman bersama tentang nilai-nilai kebebasan, demokrasi, hak asasi manusia, dan supremasi hukum yang terus menguatkan hubungan bilateral keduanya. Dan *ketiga*, identitas nasional India sebagai *emerging power* secara tidak langsung memberi tanggungjawab India untuk mencitrakan dirinya sebagai aktor yang menjaga kestabilan dan kedamaian kawasan maupun dunia. Keberlanjutan India dalam menjalin kerjasama Taiwan tidak lain merupakan upaya India untuk hidup berdampingan secara damai dengan Taiwan sebagaimana salah satu tugas sebagai *emerging power*. Ketiga aspek ideasional tersebutlah yang menjadi faktor alasan India tetap menjalin kerjasama dengan Taiwan. karena bagi India, kerjasama bukan hanya karena kepentingan untuk mendapatkan keuntungan matematis, tetapi India ingin menunjukkan siapa

dirinya, serta ingin menonjolkan dimensi-dimensi historis India di dalam sejarah hubungan luar negerinya khususnya hubungan luar negeri India dengan Taiwan.

Penelitian ini berfokus pada analisis perilaku negara India dan kebijakan luar negerinya dilihat dari sisi ideasional. Sementara itu, sisi material seperti kepentingan nasional apa yang ingin dicapai oleh India melalui kebijakan *Act East*-nya terhadap Taiwan tidak menjadi fokus pembahasan ini. Kebijakan luar negeri selain di pengaruhi oleh elemen ideasional (ide, proses intersubjektif, dan identitas) tidak dipungkiri juga dipengaruhi oleh elemen material yakni kepentingan nasional India seperti pengaruh politik, ekonomi, hingga militer-keamanan. Oleh sebab itu, eksplorasi lebih lanjut kebijakan *Act East* India terhadap Taiwan dengan menganalisis sisi material yang ingin dicapai oleh India menjadi rekomendasi bagi penelitian selanjutnya. Karena, untuk menganalisis kebijakan *Act East* India terhadap Taiwan belum cukup jika hanya melalui sudut pandang ideasional semata, melainkan perlunya analisis kepentingan nasional yang diharapkan oleh India dari adanya kerjasama India-Taiwan melalui kebijakan *Act East*.